

TAKUT DAN GELISAH
Oleh Junaidi, M.Si
(Dosen FUSI UINSU dan UMSU)

Rasa takut adalah salahsatu bentuk cobaan yang akan diberikan Tuhan pada manusia. Hal ini sebagaimana informasi yang terdapat dalam Alquran surat *Al-Baqoroh* ayat 155 yang artinya “*Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah kabar gembira kepadaorang-orang yang sabar*”.

Rasa takut diletakkan di awal menunjukkan bahwa cobaan-cobaan lain akan muncul di awali dari rasa takut yang muncul dalam diri manusia. Penempatan rasa ketakutan di awal rangkaian dari rangkaian cobaan lainnya menunjukkan bahwa rasa takut adalah bentuk cobaan yang paling besar daripada cobaan-cobaan lainnya dan menjadi penyebab munculnya cobaan lainnya seperti kelaparan, kekurangan harta, kekurangan jiwa dan buah-buahan.

Saat ini mayoritas masyarakat dunia (termasuk di Indonesia) sedang ditimpa ketakutan yang tinggi terkait merebaknya wabah virus Covid 19. Orang yang takut biasanya akan merasa gelisah dan khawatir yang luar biasa. Kegelisahan merupakan sebuah goncangan yang dahsyat yang menimpa manusia yang pada akhirnya membuat manusia itu tidak mampu berpikir normal dan tidak bisa menguasai diri.

Kita bisa lihat, Karena rasa takut terkena virus itu, banyak aktivitas kegiatan baik aktivitas bekerja mauun aktivitas sekolah dan aktivitas sosial lainnya jadi terganggu dan berjalan tidak seperti biasanya. Semua kita diminta/dihimbau oleh Negara/Pemerinta agar tidak keluar rumah, sehingga kegiatan mencari nafkah pun terganggu. Kalau kondisi ini berlarut-larut, maka kita akan kehabisan dana untuk membeli bahan makanan, dan akhirnya muncul cobaan berikutnya, yaitu kelaparan. Dikarenakan rasa takut tersebut kita tidak keluar untuk mencari nafkah, akhirnya tabungan terus terpakai, maka muncullah kekurangan harta. Dari kelaparan yang menimpa secara terus menerus tentu akan berakhir dengan kematian. Karena takut mati, akhirnya para petani pun tidak mau bercocok tanam sehingga akan mengakibatkan kita kekurangan buah-buahan.

Takut dengan kondisi saat ini adalah hal yang wajar dan manusiawi. Namun tentu kita harus tetap bisa berpikir lurus. Kita harus mampu menggunakan potensi yang kita miliki dengan sebaik-baiknya. Jangan sampai rasa takut yang ada saat ini menjadikan kita putus asa pada Rahmat Allah, sehingga kita melakukan sesuatu yang dapat mencelakan diri kita.

Ketahuilah bahwa dunia ini memang tempatnya ujian. Selama kita hidup di dunia ini maka pasti episode demi episode ujian dan cobaan akan kita rasakan. Oleh sebab itu yang terpenting bagi kita adalah bagaimana merespon setiap episode ujian yang diberikan oleh Tuhan denagn cara-cara yang tidak menjadikan Tuhan semakin murka pada kita.

Sebagai warga negara yang baik, hendaklah kita bisa mematuhi perintah dan anjuran yang diberikan oleh Pemerintah dalam rangka untuk mengatasi merebaknya virus covid 19 ini. Jangan menyalahkan siapapun, karena justru akan menambah rumit permasalahan. Karena yang kita butuhkan saat ini adalah solusi agar cepat kelaur dari wabah ini, bukan mencari siapa yang salah.

Bagi kita yang memiliki rezeki lebih dibandingkan tetangga sekitar dan saudara-saudara lainnya yang terganggu proses mencari rezeki nya dikarenakan harus membatasi gerak/aktivitas di luar rumah, maka mari kita sisihkan sebagian rezeki untuk membantu mereka.

Kita semua bersaudara dalam naungan sebagai makhluk Allah, mari saling menguatkan dan membantu. Jadikan kondisi hari ini sebagai lahan untuk menguatkan hubungan sosial dan

kepedulian kita serta lahan untuk semakin mendekatkan diri pada Allah Swt, Tuhan yang maha kuasa. Semoga virus covid 19 segera pergi dari Negri kita. Amin.